

Analisis Literasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bisnis Online Di SMK Swadaya Semarang

Devi Hana Risma¹, dan Endang Wuryandini²

Email: devihana16@gmail.com, dyne64@yahoo.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this study is to fully describe the level of digital-based learning literacy in the aspects of internet search, hypertext direction, information content evaluation and knowledge preparation. The method used is descriptive qualitative method with descriptive study on BDP department at SMK Swadaya Semarang to understand the facts hidden behind the phenomena that occur in the field. The results showed that the level of digital-based learning literacy in teachers was said to be good in the aspect of searching on the internet. In the aspect of hypertext direction, the teacher's ability is categorized as good because they are able to utilize and compile hypertext for teaching modules. In the aspect of evaluating information content, the teacher's ability is in the good category and in the aspect of compiling knowledge in the excellent category. Furthermore, learning literacy in students for the aspect of searching on the internet is classified as good, in the aspect of guiding hypertext direction is in the poor category because students do not understand the terms in hypertext and are less able to apply hypertext to persuasive articles. In the aspect of evaluating information content in the category of less good because students are less able to evaluate information from various sources. In the aspect of compiling student knowledge in the category is not good because students are less able to compile knowledge from other media besides search engines and do not understand the kinds of plagiarism and how to avoid plagiarism.

Keywords: *Learning Literacy, Digital Literacy, Plagiarism*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan secara lengkap tingkat literasi pembelajaran berbasis digital pada aspek pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan studi deskriptif pada jurusan BDP di SMK Swadaya Semarang untuk memahami fakta yang tersembunyi dibalik fenomena yang terjadi dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi pembelajaran berbasis digital pada guru dikatakan baik pada aspek pencarian di internet. Pada aspek pandu arah *hypertext* kemampuan guru dikategorikan baik karena mampu memanfaatkan dan menyusun *hypertext* untuk modul ajar. Pada aspek evaluasi konten informasi kemampuan guru dalam kategori baik dan pada aspek penyusunan pengetahuan dalam kategori sangat baik. Selanjutnya literasi pembelajaran pada siswa untuk aspek pencarian di internet tergolong baik, pada aspek pandu arah *hypertext* termasuk kategori kurang baik karena siswa tidak memahami mengenai istilah dalam *hypertext* dan kurang mampu dalam menerapkan *hypertext* pada artikel persuasif. Pada aspek evaluasi konten informasi dalam cukup baik dikarenakan siswa kurang mampu dalam melakukan evaluasi informasi dari berbagai sumber. Pada aspek penyusunan pengetahuan siswa dalam kategori kurang baik dikarenakan siswa kurang mampu dalam menyusun pengetahuan dari media lain selain *search engine* dan kurang memahami macam-macam tindakan plagiat dan cara menghindari tindakan plagiat.

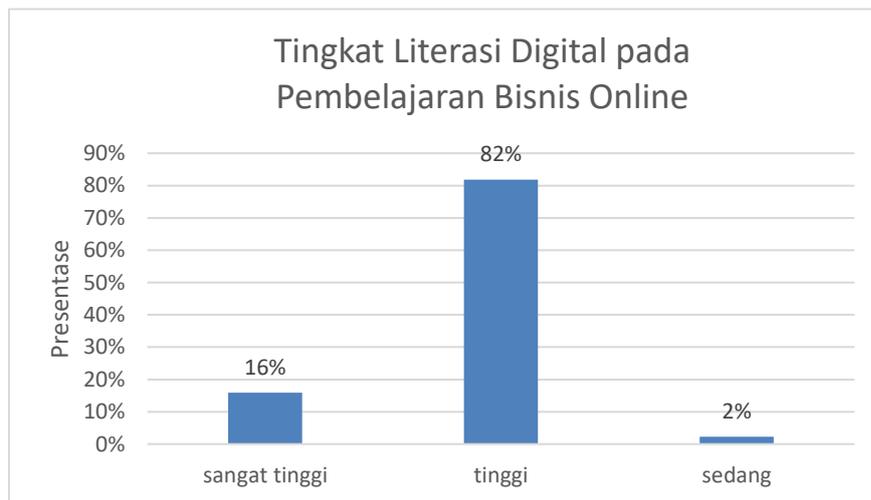
Kata kunci: Literasi Pembelajaran, Literasi Digital, Plagiarisme

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini pemanfaatan media digital untuk kepentingan pembelajaran dan komersial sudah sangat umum terjadi. Pemanfaatan ini bisa melalui komputer maupun *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Akses internet sangat menunjang pembelajaran di era saat ini dimana pembelajaran berbasis digital sudah mulai banyak diterapkan salah satunya dengan makin banyak muncul *platform* pembelajaran online. Penguasaan kompetensi literasi bagi seluruh kalangan di era digital ini sangat penting untuk menunjang pembelajaran serta penguasaan skill yang sesuai dengan program keahlian masing-masing. Menurut hasil angket pra-penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat literasi digital penggunaan media digital untuk pembelajaran pada siswa Jurusan BDP di mapel bisnis Online SMK Swadaya Semarang. Dengan menggunakan indikator literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster (1997).

Diagram 1.1

Data Tingkat Literasi Digital pada Pembelajaran bisnis Online Siswa Jurusan BDP



Sumber: Data Primer 2023

Menurut data yang diperoleh dari hasil pra-penelitian dengan responden siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan total responden yaitu 91 siswa. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi literasi digital pada pembelajaran bisnis online pada siswa dikategorikan tinggi tetapi pada hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tingginya tingkat literasi digital siswa

diikuti juga dengan tingginya tingkat plagiarisme pada artikel persuasif siswa. Tingkat plagiarisme pada artikel persuasif siswa menunjukkan pada angka diatas 30% hal ini disebabkan proses penyusunan artikel persuasif siswa cenderung mencari referensi dengan hanya membaca secara sekilas saja informasi yang diterima bahkan 15 dari 25 siswa dalam satu kelas menyalin informasi yang didapat tanpa mencantumkan sumber, mengevaluasi atau melakukan parafrase informasi tersebut, kemudian mengunggah hasil artikel ke dalam Website masing-masing.

Menurut Suntoro (2022) semakin tinggi tingkat literasi digital, maka semakin tinggi pula plagiarisme mahasiswa hal ini dikarenakan akses informasi melalui internet yang memudahkan untuk menyalin dan meniru karya orang lain. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan bagaimana literasi pembelajaran pada siswa di mata pelajaran bisnis online di SMK Swadaya Semarang yang mana hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penguasaan kompetensi literasi digital untuk pembelajaran bisnis online dan upaya untuk menghindari tindakan plagiarisme dengan kemampuan berliterasi digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Literasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bisnis Online Di SMK Swadaya Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji keabsaan data serta teknik analisis data menggunakan teori menurut Milles dan Huberman yang mencakup 4 tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dibahas pada penelitian ini diantaranya:

- 1. Pencarian di Internet (*Internet searching*) pada Guru**
 - a. kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet

Guru sudah mampu dalam pemanfaatan internet dengan beragam bentuk yakni untuk keperluan affiliate, pengelolaan media sosial sekolah, pemanfaatan media digital *classroom* untuk pembelajaran online dan pemanfaatan Google untuk praktek penulisan artikel persuasif yang nantinya dipublish di situs *website* dan blogger.

b. kemampuan untuk menggunakan *search engine*

Pada kemampuan ini guru sudah mampu menggunakan *search engine* dengan memanfaatkan Google dikarenakan Google adalah mesin pencari yang paling populer dan sangat mudah digunakan. Guru menggunakan Google untuk menemukan informasi mengenai pembelajaran, bahan ajar hingga *update* informasi terbaru.

2. Pandu arah *Hypertext (Hypertextual Navigation)* pada guru

a. Pengetahuan tentang cara kerja web browser, *bandwith*, http, html,url

Guru mampu memahami pengetahuan pada istilah di web browser dan cara kerja web browser. Terdapat istilah yang masing dianggap asing oleh guru yaitu pada istilah *bandwith*

b. Pengetahuan tentang perbedaan antara buku teks dan hasil *browsing* di internet

Pada pembelajaran bisnis online guru cenderung menggunakan materi yang dibuat dan dimodifikasi sendiri agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru biasanya memakai sumber belajar dari buku paket dan dari internet untuk melengkapinya

c. Memahami navigasi suatu *hypertext* dalam web browser

Pada proses penyusunan materi oleh guru, menggunakan sumber dari internet sehingga guru sudah mampu dalam memanfaatkan *hypertext* pada web browser, tidak terdapat kesulitan yang berarti ketika melakukan penelusuran lebih lanjut dengan menggunakan tautan *hypertext* di web browser.

d. Pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* serta cara kerjanya

Pada aspek pengetahuan tentang *hypertext*, *hyperlink* serta cara kerjanya, guru sudah mampu membedakan tentang macam-macam *hyperlink* tersebut tetapi kurang mampu

menerapkannya pada materi yang dibagikan siswa dan praktek ketika pembelajaran bisnis online

3. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) pada guru

- a. Kemampuan menganalisis latar belakang informasi yang ada di internet

Kemampuan menganalisis latar belakang informasi baik sumber informasi dan pembuat informasi sudah mampu dilakukan oleh guru ketika membuat modul yang bersumber dari materi atau konten di internet dan penulisan artikel berita untuk website sekolah

- b. Kemampuan untuk mengevaluasi isi informasi dari berbagai alamat web

Mengevaluasi isi informasi dari berbagai alamat website mampu dilakukan guru untuk membandingkan suatu informasi yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat dan terpercaya pada saat guru melakukan penyusunan modul ajar dan pembuatan artikel berita.

- c. Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi

Keterampilan untuk membedakan antara tampilan informasi dengan konten informasi mampu dilakukan guru untuk membedakan tampilan visual dari informasi yang diterima dan isi dari konten informasi

- d. Kemampuan untuk memahami macam-macam domain (.com, .id, ac.id, .sch, edu, .go, .org).

Guru mampu membedakan macam-macam domain yang ada di internet dan mengklasifikasikannya apakah domain tersebut termasuk domain resmi atau domain komersial. Umumnya untuk penyusunan modul ajar guru menggunakan domain komersial yaitu .com, .co, .co.id karena domain resmi seperti .gov, .ac.id memiliki konten informasi yang berbeda.

4. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) pada guru

- a. Kemampuan menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari suatu informasi

Guru hanya mampu menggunakan media Google untuk menemukan informasi diinternet

karena dianggap sudah mampu memberikan informasi yang lengkap dan mudahnya akses Google untuk semua orang.

- b. Kemampuan untuk membuat pemberitahuan personal berita baru

Pemberitahuan berita baru atau konten baru biasanya diterapkan di Youtube untuk kebutuhan pribadi dan kurang diterapkan pada pembelajaran. Hal ini karena materi yang tidak berkaitan langsung dengan kompetensi tersebut

- c. Kemampuan untuk memeriksa kembali informasi yang diperoleh

Guru memeriksa kembali informasi yang diperoleh di internet dengan tujuan untuk menghindari informasi palsu dan merugikan sehingga perlu dilakukan *crosscheck* kembali.

- d. Kemampuan untuk menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh

Guru mampu menyusun kembali pengetahuan yang diperoleh melalui internet menjadi modul ajar yang kompleks sehingga dapat digunakan siswa untuk keperluan pembelajaran

1. Pencarian di Internet (*Internet searching*) pada Siswa

- a. kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet

Siswa mampu memanfaatkan internet untuk keperluan pribadi dan juga mampu memanfaatkan internet untuk mendukung pembelajaran bisnis online.

- b. kemampuan untuk menggunakan *search engine*

Pada pemanfaatan *search engine* siswa lebih dominan menggunakan *platform* Google untuk melakukan pencarian karena aksesnya lebih mudah bagi siswa.

2. Pandu arah *Hypertext (Hypertextual Navigation)* pada Siswa

- a. Pengetahuan tentang cara kerja web browser, *bandwith*, http, html,url

Siswa mampu menggunakan web browser untuk melakukan pencarian tetapi kurang mengetahui istilah-istilah yang terdapat pada web browser tersebut. Hal ini dikarenakan istilah yang digunakan menggunakan bahasa asing.

- b. Pengetahuan tentang perbedaan antara buku teks dan hasil *browsing* di internet

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan bagi siswa antara informasi dibuku maupun di internet. Siswa cenderung lebih memilih melakukan pencarian di internet karena dirasa lebih mudah dan cepat daripada harus mencari dibuku.

c. Memahami navigasi suatu *hypertext* dalam web browser

Siswa kurang mampu dalam memahami navigasi *hypertext* pada web browser karena istilah yang digunakan masih dianggap asing. Tetapi pada prakteknya siswa mampu menggunakan *hypertext* yang dibagikan guru maupun yang terdapat di internet

d. Pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* serta cara kerjanya

Pada aspek ini siswa kurang memahami tentang perbedaan *hypertext* dan *hyperlink* tetapi untuk prakteknya siswa mampu menggunakan *hyperlink* untuk menuju ke halaman yang dituju.

3. Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*) pada Siswa

a. Kemampuan menganalisis latar belakang informasi yang ada di internet

Dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan analisis latar belakang informasi dikategorikan cukup. Karena tidak semua siswa melakukan analisis lebih lanjut mengenai latar belakang informasi di internet

b. Kemampuan untuk mengevaluasi isi informasi dari berbagai alamat web

Pada kompetensi ini siswa kurang mampu melakukan evaluasi isi informasi yang diperoleh dari berbagai halaman website. Siswa cenderung memilih website yang dirasa lengkap dan sesuai daripada membandingkan hasil pencarian

c. Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi

Kemampuan siswa masih kurang dalam membedakan tampilan informasi dan konten informasi yang terdapat diinternet, siswa cenderung terfokus pada isi dari informasi saja

d. Kemampuan untuk memahami macam-macam domain (.com, .id, ac.id, .sch, edu, .go, .org).

Siswa cenderung menggunakan domain .com dan .id.yang sering ditemui siswa. Siswa kurang memahami macam-macam domain dan karakteristik masing-masing domain

4. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) pada Siswa

- a. Kemampuan menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari suatu informasi

Siswa kurang mampu dalam menggunakan berbagai media untuk menemukan informasi yang akan dijadikan referensi. siswa cenderung menggunakan Google saja untuk mendapatkan informasi di internet

- b. Kemampuan untuk membuat pemberitahuan personal berita baru

Siswa sebenarnya mampu mengaktifkan pemberitahuan baru atau konten informasi baru tetapi tidak dipraktekkan karena kurang minat dengan konten yang berlangganan

- c. Kemampuan untuk memeriksa kembali informasi yang diperoleh

Pada aspek ini siswa sudah mampu dalam melakukan *crosscheck* pada informasi yang diterima. Siswa juga memeriksa kebenaran informasi dan beberapa siswa membandingkan hasil informasi dari beberapa website untuk memperoleh hasil yang valid

- d. Kemampuan untuk menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh

Siswa mampu melakukan penyusunan pengetahuan tetapi kemampuan ini tidak disertai dengan pengutipan tulisan dan penyertaan sumber tulisan sehingga banyak terjadi plagiarisme pada tulisan siswa. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mengenai tindakan plagiat pada tulisan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam melakukan literasi pembelajaran berbasis digital dikatakan baik, terlihat ketika guru mampu menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kemampuan siswa selain itu guru mampu menulis artikel berita yang diunggah di website sekolah. Tetapi kemampuan literasi pembelajaran berbasis digital pada siswa belum dikatakan baik atau masih tergolong cukup dikarenakan siswa kurang mampu dalam menguasai kompetensi pandu arah *hypertext* dan penyusunan pengetahuan kembali. Tingkat plagiarisme pada artikel siswa yang tergolong tinggi

diakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai macam-macam plagiarisme dan tindakan yang perlu dilakukan untuk menghindari plagiarisme

DAFTAR PUSTAKA

Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Willy

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Suntoro, S., Zulaeha, I., & ... (2022). Korelasi Literasi Digital dan Plagiarisme Mahasiswa. *Prosiding Seminar* 1058–1063.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/1630%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/1630/1107>